

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kinerja keuangan menggunakan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO), dan *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2012-2015, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji F, diketahui bahwa variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO), dan *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara simultan/bersama-sama terhadap *return* saham perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2015.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel *current ratio* (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2015.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2015.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel *total assets turnover* (TATO) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2015.

5. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2015.

5.2 Saran

1. Investor diharapkan untuk dapat melihat bagaimana kondisi kinerja perusahaan dengan lebih teliti. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara bagi investor untuk dapat menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan memang dapat digunakan sebagai media dalam melakukan analisis kinerja perusahaan secara fundamental. Namun, dalam realitanya terdapat faktor-faktor lain diluar sana yang dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja perusahaan.
2. Penelitian yang dilakukan kali ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Tidak hanya dari sisi sampel saja, namun variabel yang digunakan juga sangat terbatas. Untuk itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel baik dari jumlah perusahaan maupun periode pengamatan dan juga jumlah variabel yang digunakan agar penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih akurat.